

~~D3/ISI/2010/12/1982~~  
D3/ISI/2010/12/1982



# DARMANING KATRESNAN SEJATI

Perpustakaan ASTI Yogyakarta

Inv: 95/ASTI/Kt/1984.

No. KLAS

Oleh:



G. Ning Widati



KT011340

**Akademi Seni Tari Indonesia  
yogyakarta**

RESITAL - TARI

DARMA NING KATRESNAN SEJATI

Disusun oleh:

N a m a : G.Ning Widati  
No.Mahasiswa : 403/XVI/1979  
Jurusan : Komposisi

AKADEMI SENI TARI INDONESIA

YOGYAKARTA

1982



## P R A K A T A.

Penulis mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwasanya karya tari dengan judul "Darmaning Ketresnan Sejati" ini dapat penulis sajikan beserta dance-script nya. Karya ini disajikan dalam rangka ujian pementasan karya tari tingkat sarjana muda, yang diselenggarakan oleh - Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta pada tanggal: 31 - Juli - 1982 sampai dengan tanggal: 2 - Agustus - 1982 di Auditorium Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ben Suharto SST, Bapak Sunaryadi SST, Ibu Tebok Indratinah SST, Bapak Mardjiyo SST serta segenap dosen Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing penulis dalam mewujudkan karya tari tingkat sarjana muda dengan judul tersebut diatas beserta dance-scriptnya. Penulis ucapkan terima kasih pula kepada rekan-rekan mahasiswa, segenap karyawan Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta yang terlibat dalam kegiatan berlangsungnya pementasan sebelum serta serta selesainya pementasan karya tari tingkat seniman maupun sarjana muda pada tanggal tersebut diatas. Dance-script ini penulis buat sederhana mungkin semoga dengan kesederhanaan dance-script ini pula, berguna bagi semua yang berkepentingan.

Terakhir penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati. Semoga segala kekurangan yang penulis sengaja maupun tidak, sangat berguna sebagai pelajaran.

Sekian penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas semua dan segala bantuan serta dorongan demi terlaksananya dance-script ini. Amien.

Yogyakarta, Juli - 1982.

Penulis.

## P E N G A N T A R

Dalam pementasan ujian Resital Tari ini kami menggunakan pegangan buku Seri Mahabharata No.1 dalam ceritera Keturunan Penyambung Sejarah (Dalam Sumpah Dewabrata) sebagai sumber inspirasi dalam penggarapan Tari ini yang diciterakan oleh Heroesoekerto, Penerbit Ganaco NV Bandung 1975 - Jakarta.

Kami mengambil judul : "Darmaning Katresnan Sejati" dengan inti ceritera Dewabrata Sumpah Wadat seumur hidup. Diawali dengan bertemunya kembali Prabu Sentanumurti raja Astina - pura dengan puteranya yaitu Dewabrata ditepi sungai Gangga Dan dilanjutkan sampai Dewabrata melamar Dewi Durgandini sebagai ibunya kemudian Dewabrata sumpah Wadat tersebut. Dewi Durgandini adalah puteri dari Prabu Basupati raja Wiratha.

Ceritera ini kami garap dalam bentuk Bedhayan dan dibagi dalam 3 adegan dimana Bedhayan disini merupakan bagian dari ceritera keseluruhan dan bersifat hiburan. Dalam penggarapan ini kami berorientasi dalam gerak tari tradisi gaya Surakarta puteri, dimana pengembangan atau penyusutan terjadi didalamnya menurut kebutuhan. Kami mengolah dalam bentuk komposisi serta penyajiannya dan ditarikan oleh 9 penari puteri.

Ceritera ini kami garap pula menggunakan stage-prop berupa trap ditengah bagian up-stage dan prop lain berupa payung besar yang kami pergunakan sebagai pengisi suasana kerajaan. Untuk membedakan antara kerajaan Astinapura dengan kerajaan Wiratha kami bedakan adanya 3 penari sebagai back-grown disisi trap sebelah kanan atau kiri yang kami gambarkan sebagai pusaka kerajaan.

Untuk iringan kami menggunakan iringan tradisi pula dengan seperangkat gamelan pelog.

Tata pakaian, make-up serta tata rambut kami garap dalam pola tradisi pula sesuai dengan gerak tarinya.

-----oooOooo-----

Judul ceritera : DARMANING KATRESNAN SEJATI.

Penata tari : G. Ning Widati.

Penata iringan : B. Djoko Suseno.

Jalan ceritera :

Prabu Sentanumurti seorang raja Astinapura sedang bercengkerama ditepi Sungai Gangga. Pada waktu itu terlihat oleh Sang Prabu seorang jejak tampan sedang bermain-main dalam air Sungai Gangga dengan tangkasnya sehingga Sang Prabu terpesona olehnya. Kemudian Prabu Sentanumurti mohon petunjuk Dewata, dan turunlah Dewi Ganggawati ke arcapada untuk memberitahukan Sang raja bahwa jejak tersebut adalah puteranya yang dijanjikan dahulu pada saat perpisahan dengannya, serta memberinya nama Dewabrata atau Ganggadata.

Kemudian Dewabrata diajak pulang kekerajaan Astinapura menjadi putera mahkota. Mereka hidup tenteram dan damai walau kebahagiaan Sang Prabu Sentanumurti masih kurang karena tiada seorang permaisuri yang mendam pinginya.

Karena itulah Prabu Sentanumurti melamar Dewi Durgandini putera Prabu Basupati raja Wiratha, yang mempunyai nasib sama. Namun syarat yang berat diajukan oleh Dewi Durgandini yaitu kelak jika punya putera harus menduduki tahta kerajaan Astinapura. Mengetahui/mendengar syarat tersebut Sang Prabu Sentanumurti kecewa, sedih, rindu dan bingung. Perasaan itu diketahui oleh Dewabrata yang selanjutnya pergi melamar Dewi Durgandini sebagai ibunya. Demi bakti dan cinta terhadap ayahnya, dengan kebesaran dan ketulusan hati maka segala persyaratan itu diterimanya.

Bersumpahlah Dewabrata kepada Dewata disaksikan oleh segenap isi arcapada : "Meletakkan mahkota raja yang menjadi haknya dan akan wadat seumur hidup". Seketika turunlah bunga-bunga semerbak harum baunya jatuh dari Kahyangan dan terdengar suara "Bhisma ..... Bhisma..... Bhisma."

Penari : 1. G.Ning Widati : Dewabrata  
2. Windriati BA : Prabu Sentanumurti  
3. Indah Nuraini BA : Dewi Durgandini  
4. Sri Hastuti : Prabu Basupati  
5. Enis Niken : Dewi Ganggawati  
6. Djiyu Widjayanti : Punggawa  
7. Dwi Sumarmiyati : Punggawa  
8. Ida Farida : Punggawa  
9. Indun Indriastuti : Punggawa

Pengrawit : 1. Sanyoto : Kendang  
2. Agus Suseno : Bonang  
3. Budi Raharjo : Demung II  
4. Bambang Suhardjono : Demung I  
5. Siswadi : Kempul & Gong  
6. Sugiarto : Rebab  
7. Ant.Djumadi : Gender  
8. Katwarso : Vokal  
9. B.Djoko Suseno : Vokal  
10. Yusmiati : Vokal  
11. Hermi Wahyu : Vokal  
12. Tri Suhatmini : Vokal  
13. Rb. Danurdono : Gambang  
14. Untung Mulyono : Vokal/Slentem



## D A R M A N I N G   K A T R E S N A N   S E J A T I

Penata Tari     : G. Ning Widati  
Penata Iringan : B. Djoko Suseno

### Isi singkat :

Garapan ini menceriterakan dharma bakti Dewabrata atau Ganggadata sebagai seorang ksatria putera mahkota kerajaan Astanapura yang tidak akan menduduki haknya atas tahta kerajaan dan akan wadat seumur hidup demi bakti dan cinta terhadap ayahandanya sang Raja Sentanumurti.

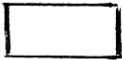




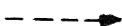
Penari         : G. Ning Widati, Windriati BA, Indah Nuraini BA, Sri Hastuti, Enis Niken, Djiyu Widjayanti, Dwi-Sumarmiati, Ida Farida, Indun Indriastuti.

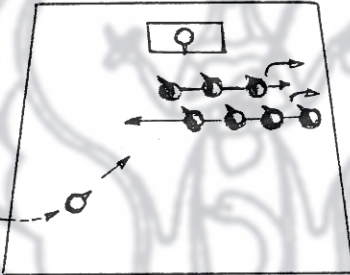
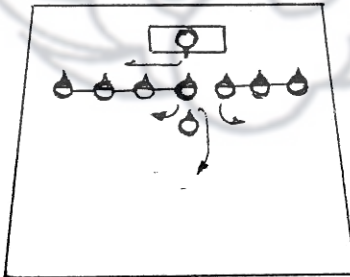
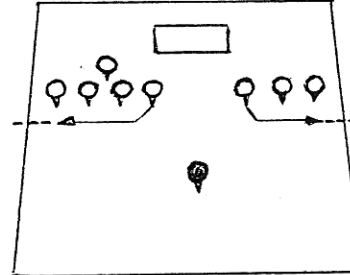
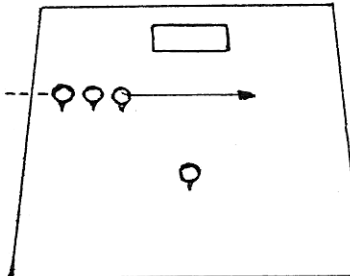
Pengrawit    : Sanyoto, Agus Suseno, Budi Raharjo, Bambang Suharjo, Siswadi, Sugiarto, Ant.Djumadi, Katwarso, B.Djoko Suseno, Yusmiati, Hermi Wahyu, Tri Suhatmini, Rb.Danurdono, Untung Mulyono.

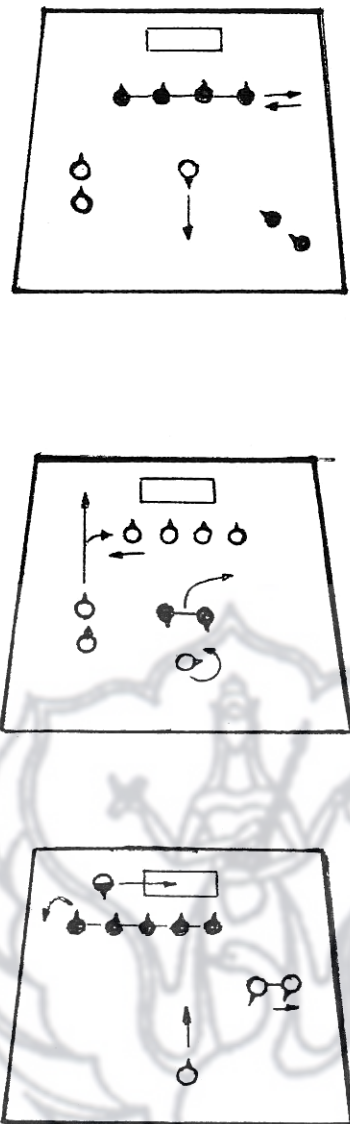
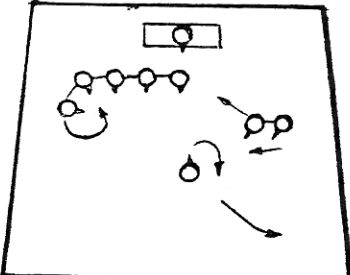
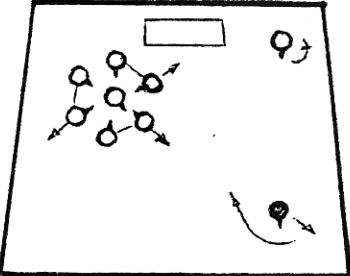


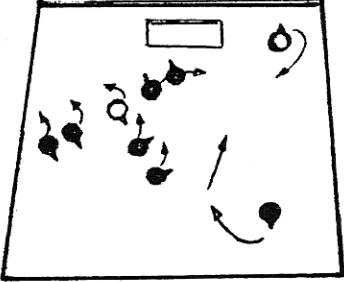

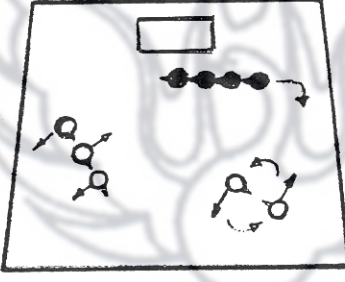
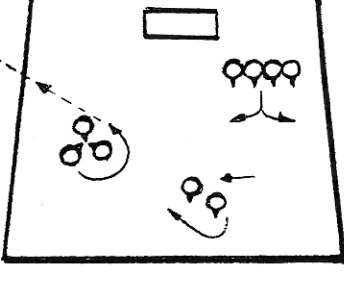
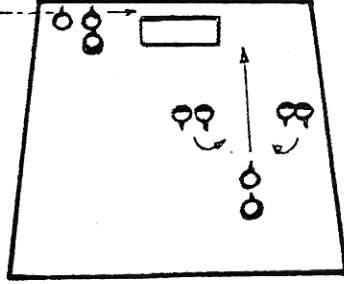
# DANCE - SCRIPT

Catatan dalam gambar desain-lantai:

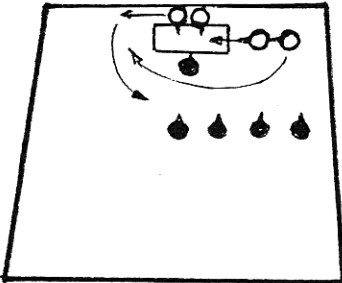
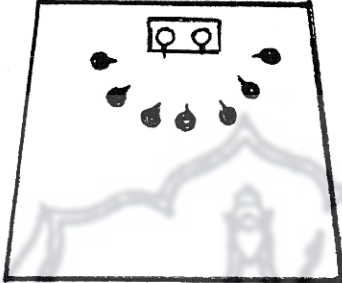
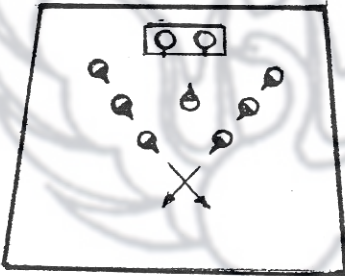
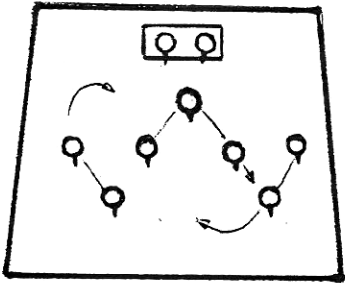
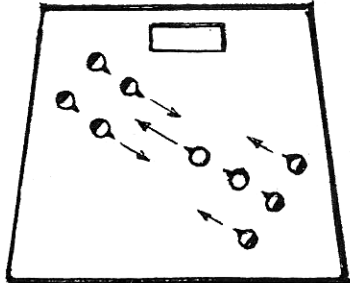
-  : Trap susun 2 lengkap
-  : Level tinggi
-  : Level rendah
-  : Dari level tinggi ke level rendah, dan sebaliknya.
-  : Arah perpindahan
-  : Arah perpindahan

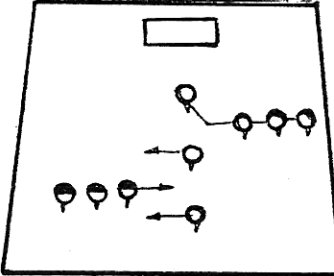
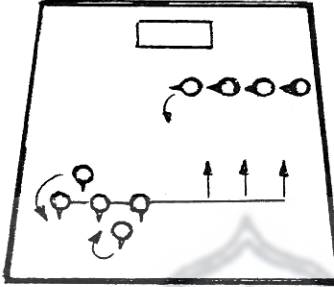
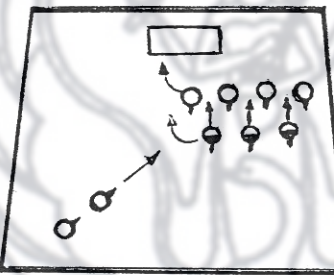
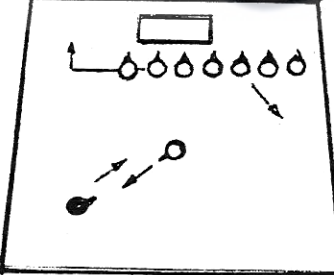
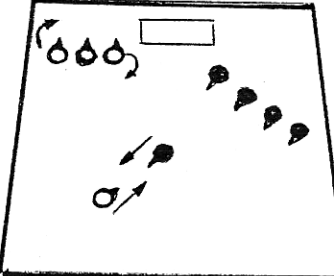
Adegan:	Suasana:	Desain-Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p><u>Introduksi:</u> Prabu Senta-numurti ter-kenang isterinya yaitu Dewi Ganggawati</p>	<p>Tenang/ sendu</p>		<p>-Trisik mundur -Ulap-ulap -Gerak jatuh</p>	<p>Geter</p>
<p>Sang Prabu ingin memeluknya, ternyata hanya suatu impian saja</p>				
<p>Sang Prabu kecewa dan sedih</p>				
<p>Prabu Sentanumurti sedang bercengkerama ditepi sungai Gangga.</p>	<p>Hening/ tenang</p>			<p>Pathetan.</p>

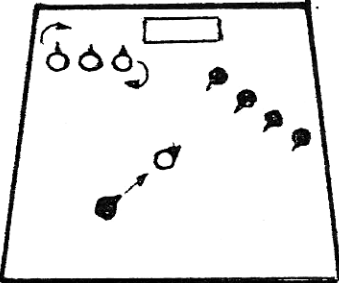
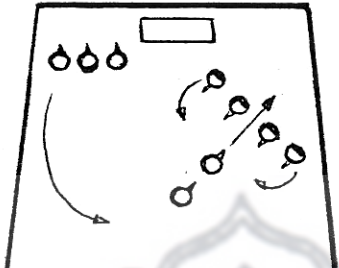
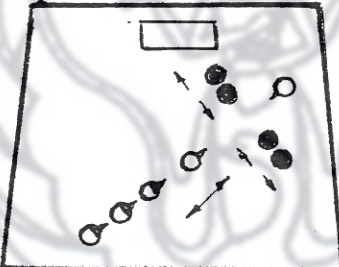
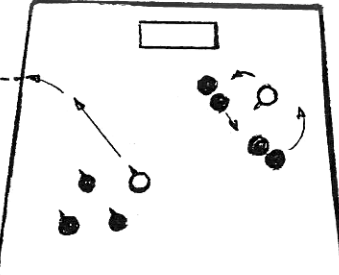
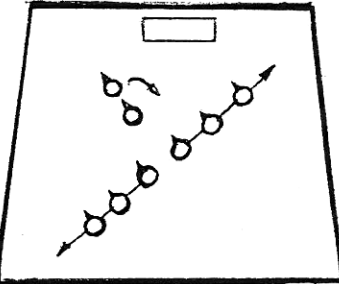
Adegan:	Suasana:	Desain Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p><u>Adegan I:</u>  <u>Ditepi sungai</u>  <u>Gangga.</u>                      Prabu Sentanu-                      murti berceng-                      kerama ditepi                      sungai Gangga.</p> <p>Prabu Sentanu-                      murti dalam ke-                      adan sedih, di-                      lerai 2 punga-                      wa.</p> <p>Dewabrata ber-                      main dalam air                      sungai Gangga.</p>	<p>Tenang/ sedih</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Lumaksone ukel-karno</li> <li>-Perkembangan Sekar-suwun</li> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Perkembangan Leyek</li> <li>-Gerak sedih</li> <li>-Kapang-kapang</li> <li>-Gerak maknawi</li> <li>-Oyog-oyog</li> <li>-Sembahan</li> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> </ul>	<p>Ketawang P O M A pl 6 Irama - jadi</p>
<p>Prabu Sentanu-                      murti melihat                      Dewabratta</p>	<p>Terkejut</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ulap-ulap tawing</li> <li>-Oyeg-oyog</li> <li>-Kicat-kicat tawing</li> </ul>	<p>Alunan i- mbal bo- nang</p>
<p>Prabu Sentanu-                      murti semadi</p>	<p>Horeg</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Trisik menyamping</li> <li>-Perkembangan Lincak-Gagak</li> </ul>	<p>Suara be- dug</p>

Adegan:	Suasana:	Desain Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p><u>Adegan I:</u> Dewi Ganggawati turun ke-Arcapada</p>	<p>Hening/ terkejut</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak-gerak maknawi</li> <li>-gerak bebas orientasi ketimuran</li> </ul>	<p>Sepi/tanpa iringan Sampak - Braung pelog 6</p>
<p>Prabu Sentanumurti bertemu dengan puteranya yaitu Sang Dewabratta</p>	<p>Gembira</p>	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perkembangan Glangsur</li> <li>-Unsur Engkiyek</li> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Kicat-kicat tawing ogeg lambung/pacak gulu</li> <li>-Gerak keset</li> <li>-Kicat-kicat lenggot pacak gulu</li> </ul>	<p>Lancaran Tir pelog nem/ 6</p>
<p><u>Peralihan: I</u></p>	<p>Gembira/ terkejut</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Trisik putar</li> <li>-Keset/kengser</li> </ul>	<p>Lancaran Tir pelog 6 irama-seseg pindah Keta-wang Buko irama 1</p>
<p>Prabu Sentanumurti bersama Dewabratta kembali ke Astinapura</p>	<p>Tenang/ semangat</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kapang-kapang</li> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Gerak jatuh</li> <li>-Trisik</li> </ul>	

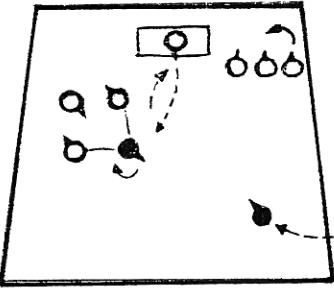
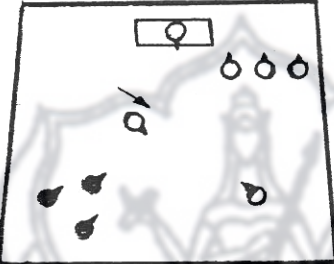
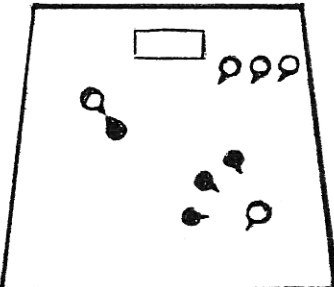


Adegan:	Suasana:	Desain Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p><u>Adegan II:</u>  <u>Kerajaan Astinapura:</u>                      Prabu Sentanumurti menuju Dampar-kencono diiring Dewabratta</p>	<p>Semangat</p>		<p>-Kapang-kapang                      -Trisik                      -Lampah-pecong</p>	<p>Ketawang-Buko irama 1</p>
<p>Para Nayakamenghadap Sang Raja dan Raja putera</p>	<p>Agung</p>		<p>-Lampah-pocong                      -Sembahan</p>	<p>Gending-Poma ladrang pelog nem Irama tanggung</p>
<p><u>Masuk Bedhayan</u>                       Bedhayan sebagai hiburan dalam Kerajaan Astinapura</p>			<p>-Kapang-kapang                      -Ombak banyu</p>	
<p>Komposisi 1</p>			<p>-Perkembangan ragam Golek-iwak                      -Gerak peralihan, trisik bersama</p>	
<p>Komposisi 2</p>			<p>-Perkembangan ragam Lumaksono ukel-karno                      -Gerak peralihan, kicat bersama</p>	

Adegan:	Suasana:	Desain Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p>II</p> <p>Komposisi 3</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perkembangan ragam Engkiyek</li> <li>-Gerak peralihan, ke-set/trisik maju merambat</li> </ul>	
<p>Komposisi 4</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perkembangan ragam</li> <li>-Lumaksono maju-mundur</li> <li>-Gerak peralihan, ke-set/trisik</li> </ul>	
<p>Komposisi 5</p> <p>Prabu Sentanumurti rindu akan seorang permaisuri</p>	<p>Bingung/ sedih</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perkembangan ragam Laras-pangkur</li> <li>-Gerak unsur manglung</li> <li>-Gerak peralihan, bebas orientasi ketimuran</li> </ul>	<p>Irama se-seg, suwuk</p>
<p>Prabu Sentanumurti lupa diri kasmara dengan Dewi Durgandini, Dewabratta menjadi sasaran</p>	<p>Romantis</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Gerak gerak romantis</li> <li>-Gerak sedih</li> </ul>	<p>Ketawang-Sinom Parijotho pelog Manuyuro</p>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Ombak banyu</li> <li>-Gerak romantis</li> </ul>	<p>suwuk, kemudian dialog</p>

Adegan:	Suasana:	Desain Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p>II. Dewabratta segera memperingatkan ayahnya yang tercinta</p>	Hening		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak gerak maknawi</li> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> </ul>	Sepi/dilog
<p>Prabu Sentanu sadar kemudian hatinya sedih kecewa serta bingung</p>	Tegang/terkejut		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak sedih</li> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Ulap ulap</li> </ul>	Sampak-Umyung
<p>Kontra bathin Dewabratta antara kebutuhan sendiri dan cinta kasihnya terhadap ayahnya</p>	Tegang		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Gerak jatuh</li> <li>-Gerak stacato</li> </ul>	Sampak-Umyung
<p>Dewabratta lebih mementingkan kebutuhan orang tuanya</p>	Semangat		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak jatuh</li> <li>-Trisi/keset</li> <li>-Gerak putar</li> <li>-Oyog oyog</li> </ul>	Ladrang-Rucat pelog barang irama 1
<p>Peralihan II:</p>	Semangat		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak bebas orientasi ketimuran</li> <li>-Keseset/trisik</li> <li>-Kapang kapang</li> </ul>	



Adengan:	Suasana:	Desain Lantai:	Gerakan:	Iringan:
<p><u>Adegan III:</u>  <u>erajaan Wirat-</u>  <u>ha.</u>  Dewabratta  enghadap Pra-  u Basupati ke  udian melamar  ewi Durgandini  sebagai ibunya</p>	<p>Agung/  serius</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak maknawi</li> <li>-Ombak banyu</li> <li>-Bebas orientasi keti- muran</li> <li>-Permainan samparan</li> </ul>	<p>Ladrang -  Rucat pe-  log-barang  Palaran-  Pangkur  selingan  Pangkur-  Slepeg gi-  lang</p>
<p>Dewi Durgandini  mengajukan sya-  rat: Kelak jika  tempunyai pute-  ra harus berhak  atas Tahta Kera-  jaan Astinapura</p>	<p>Serius</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak maknawi</li> <li>-Bebas orientasi keti- muran</li> <li>-Permainan samparan</li> </ul>	<p>Palaran ki  nanti pe-  log-barang</p>
<p>Dewabratta me-  nerima segala  syarat yang di-  ajukan Dewi Dur-  gandini demi  rasa cinta ka-  sihnya yang be-  sar terhadap o-  rang tuanya.  Dewabratta ber-  sumpah atas na-  ma Dewa disaksi-  kan seisi Arca-  pada: "<u>Meletak-</u>  <u>kan hak atas</u>  <u>Tahta Astinapu-</u>  <u>ra dan Wadat se-</u>  <u>umur hidupnya</u>"  Klinaks/selesai  "Bishma....Bish-  ma....Bishma.."</p>	<p>Agung/  Tegang</p> <p>Serem/  horeg</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Gerak maknawi</li> <li>-Bebas orientasi keti- muran</li> <li>-Oyog oyog</li> </ul>	<p>Gong su-  wukan 3X  Kenong Ja-  pan 3X</p> <p>Gangsaran  ( 2 )</p>

DARMANING KATRESNAN SEJATI

Penata Tari : G. Ning Widati  
Penata Iringan : B. Djoko Suseno

INTRO : Kendang: B B (5)

//5 5 5 5 6 6 6 (6) 3 3 3 3 1 1 1 (1)  
1 1 1 1 5 5 5 (5)//

Kalau mau suwuk : 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 . . . . .

Pindah ketawang : . . . . 2 1 6 (5)

Ketawang POMA pl 6 (5)

ompak : . . 1 5 2 3 2 1 . 5 2 3 5 3 2 (1)  
5 5 . . 3 5 6 1 . 6 1 2 6 5 2 (3)  
1 1 . . 2 1 5 6 1 1 . 2 . 1 6 (5)  
. . 5 . 2 3 2 1 . 3 . 2 . 6 . (5)  
6 1 2 1 . . . . . 2 . 5 5 4 2 (1) 2X suwuk.

Dialog : Duh Sang Prabu ngaturi uningo, yen bocah bagus iku  
sejatine atmajaniro pribadi. Mijil soko Dewi Gangga-  
wati duking uni.

Sampak BRAUNG pl 6 (5)

// 6 5 6 5 6 5 6 5 2 3 5 6 2 1 6 (5)  
2 1 2 1 2 1 2 1 3 2 1 2 3 5 6 (5)//

Lancaran T I R pl 6 (5)

. 5 5 5 6 3 6 5 6 3 6 5 3 2 1 (2)  
. 2 2 2 3 1 3 2 2 2 5 3 2 3 5 (6)  
. 6 6 6 2 1 2 6 . 5 . 3 . 2 . (1)  
. 1 . . 1 2 3 1 1 2 3 5 2 1 6 (5)

Transisi :

// . 2 . 6 . 2 . 5 . 2 . 1 . 6 . (5)//

Ladrang POMA pl 6

. 1 . 6	. 1 . 5	. 1 . 6	. 4 . 5
. 1 . 2	. 1 . 6	. 2 . 1	. 6 . (5)
. 2 . 3	. 5 . 6	. 2 . 4	. 5 . 4
6 6 . .	6 6 . .	7 6 5 4	2 1 2 (1)
5 5 . .	. 5 7 6	5 6 5 4	2 4 5 6
2 2 . .	3 2 1 6	. 5 . 6	. 2 . (1)
. 6 . 5	. 3 . 5	. 4 2 1	2 3 2 1
. . . .	3 2 1 2	. 3 . 2	1 6 3 (5) suwuk.

Ketawang Sinom Parijoto: buko celuk

	IN	5 6 5 3	2 1 2 (6)
. 1 3 2	6 3 2 1	. 3 . 2	. 1 . (6) suwuk.

Selingan : S I N O M

Dhuh nimas pepudyaning wang  
Ywa sira memanas ati  
Wong ayu moro sun phondhong  
Sun dadosken prameswari

Jawaban : Dhuh romo sesembahan ambo  
Lejaro ing penggalih  
Ing ngarso paduko puniko  
Putranipun, Dewabrata inggih  
Gonggodhoto. (Dialog).

Sampak UMYUNG pl Br (5)

//6 5 6 5	3 5 6 (7)	6 7 3 2	3 5 6 (7)
6 7 6 7	3 5 6 (7)	6 7 3 2	3 7 6 (5)//

Ladrang RUCAT pl Br (5)

3 6 3 5	3 6 3 2	. 7 3 2	6 3 2 7
. . 3 5	6 3 5 6	. 7 6 .	2 3 2 (7)
. . 7 .	7 5 7 6	. 7 6 .	5 6 5 3
6 5 6 7	. 5 . 6	7 5 6 7	6 5 3 (2)

Setelah sumpah : Gong suwukan ditabuh 3X,  
Kenong Japan ditabuh 3X, dilanjutkan -  
GANGSARAN (2).



GERONGAN.

KETAWANG : P O M A pl 6 (Nem).

.	<u>. 5</u>	<u>5 5 6</u>	5	<u>. 3</u>	5	<u>61231</u>	1 N
	Neng-	gih kang	pi -	mur-	weng	ga -	ti
	Won -	ten sa -	we -	neh-	ing	ti -	tah
.	<u>.12</u>	<u>6 12</u>	2	<u>. 6</u>	<u>5 3</u>	<u>1 2 3</u>	(3)
	Ye-	ku te -	pi	ning	be-nga-wan a-	geng	
	Ne-	denga -	ngeng-	ger-	enggar pangga-	lih	
1	<u>. 1</u>	<u>1 1 2</u>	1	<u>. 2</u>	1	<u>. 5</u>	<u>6 N</u>
	Wus	ka-lo-	ko	ing	ba -	wo -	no
	Kang	da-hat	na	wung	duh-	ki -	to
1	<u>. 6</u>	<u>6 1 12</u>	<u>2</u>	<u>. 2 3</u>	1	<u>1 2 1 6</u>	(5)
	Si -	ne -bat	be-	nga -	wan	gang -	go
	Ti -	ni -lar	mus-	ti -	keng	no -	lo
.	.	.	.	<u>6 5</u>	<u>. 2</u>	<u>3 2</u>	1 N
				wingit - e		kepa -	ti
				Wustan	ka -	at bang-	kit
<u>. 5</u>	<u>6 1</u>	<u>1 2</u>	2	<u>3 1</u>	<u>. 2</u>	<u>1 6</u>	(5)
	Jan -	mo	ro	tan mong-go		pu-lih -	o
	Kang	gi -	lih	enggal ngra -		cut ro -	go
<u>. 6</u>	<u>1 1</u>	<u>1 6</u>	<u>1</u>	.	1	1	1 N
	myang	sato	ingwo -				
	Lu -	me-bet	ing gang -				go
.	2	.	3	<u>. 5</u>	<u>6 5</u>	<u>4 2</u>	(1)
	Sir -		no	sa -	do-yo	ngema -	si
	Pang-		gya	so -	tyaning	Ba-wo -	no

GERONGAN

GENDING : POMA pl 6

	<u>.1</u>	<u>6 46</u>	<u>56</u>	<u>53</u>	<u>2.1</u>	<u>32</u>	<u>1.2</u>	(5)
.	Yo -	to wa-	u	ka -	ca -	ri -	ta	
	An -	teng jat-	mi	-	ka	mrak	a -	ti
<u>6 1</u>	<u>2</u>	.	<u>. 56</u>	<u>3 2</u>	<u>1 .2</u>	<u>4 56</u>	<u>5 N</u>	
			Na -	ga-ri	Has-ti	-na	neng gih	
			Tang-	gapsa-	jro ning	pangga-	lih	
<u>. 6</u>	<u>1.2</u>	<u>6 12</u>	<u>2 .3</u>	<u>2 1</u>	<u>6 5</u>	<u>5 65</u>	<u>3 56</u>	
	Tu -	hu	na-ga -	ri	kang	ageng	0-bo -	re
	Du -	pi -	mu-lat	kang -	kang -	romo	kuci -	wa
<u>. 6</u>	<u>1 .6</u>	<u>5323</u>	<u>1</u>	<u>.261</u>	<u>2 3</u>	<u>1216</u>	<u>5 N</u>	
	A -	dohkun-	ca-ra -	ne	lan	du wur	ku-ku	se
	Tu -	hu pri-ha -	tos-	nyo	tan	bi-sa	ka-ben -	du
.	<u>. 12</u>	<u>6 12</u>	<u>2</u>	<u>. 3</u>	<u>2 1</u>	<u>6 57</u>	<u>6</u>	
	Nging	samang-	ke	men -	dung a -	ngen-da-nu		
	Glis	u-ma -	tur	an -	dap a	sor wa-ni		
.	<u>. 6</u>	<u>6 65</u>	<u>4</u>	<u>. 2</u>	<u>4 .5</u>	<u>6 12</u>	<u>4 56 N</u>	
	Ang -	lim -	put	sa -	jro -	ning	kal- bu	
	Ki -	nar -	yo	ngli-	pur	pang -	ga -	lih
<u>6</u>	.	.	.	.	.	.	.	
.	<u>. 7</u>	<u>6 2</u>	<u>4</u>	<u>5 2</u>	<u>1 2</u>	<u>6 12</u>	<u>1 G</u>	
	Sang	Pragu	Sen -	ta -	nu	mur -	ti	
.	.	.	.	.	.	<u>5 67</u>	<u>6</u>	
						Ba -	bo	

dilanjutkan.....

lanjutan ...

.	<u>. 12</u>	<u>6 5</u>	4	<u>. 5</u>	<u>6 5</u>	<u>1 2</u>	6 N
	Wus	da- <u>ngu</u>	a -	nan -	dang	brang- <u>ti</u>	
<u>. 1</u>	2	<u>3 2</u>	.	<u>. 3</u>	<u>2 7</u>	<u>6 5</u>	6
	Ka -	ta -	man	as -	mo-ro	da-ho -	no
.	6	.	6	5	5	5	5 N
	2		2	1	1	1	1
	Mu	-	wun	jro -	ning	ba -	tos
.	<u>. 5</u>	<u>5 56</u>	<u>5</u>	<u>. 5</u>	<u>54</u>	<u>4 56</u>	<u>5 65</u>
	De -	ne -	ta sam -	pun	u -	pa -	ta
<u>4</u>	<u>. 4</u>	<u>4.4</u>	<u>7 1</u>	<u>. 1</u>	<u>17</u>	<u>7 12</u>	1 N
	Wus	da-tan	ar -	so	a -	kro -	mo
.	<u>. 12</u>	<u>6 54</u>	2	<u>3 2</u>	<u>. 3</u>	<u>2 1</u>	2
	Wa -	u neng -	gih	ing-kang	ka -	wu-wu -	sa
.	<u>. 3</u>	<u>2 3</u>	<u>1 6</u>	<u>1 2</u>	.	<u>. 5</u>	5 G
	At -	ma-jan	to Sang	De-wa	-	Bro -	to

Perpustakaan ASTI Yogyakarta  
 Inv: 95/ASTI/Kt/1984  
 No: KLAS